

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematik siswa yang memperoleh model pembelajaran transaktif dengan siswa yang memperoleh model pembelajaran tutor sebaya transaktif. Dilihat dari rata-rata hasil *postest* dan *gaintest*, kemampuan pemahaman konsep matematik siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model tutor sebaya transaktif lebih tinggi dibandingkan siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model transaktif.
2. Berdasarkan hasil analisis terhadap angket yang telah diberikan kepada kedua kelas eksperimen, diperoleh data mengenai sikap siswa terhadap model pembelajaran transaktif sebagian besar bersikap positif atau menunjukkan ketertarikan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Begitu juga sikap siswa terhadap model pembelajaran tutor sebaya transaktif, sebagian besar siswa bersikap positif atau senang untuk mengikuti pembelajaran tersebut.

B. Saran

Setelah sebelumnya dipaparkan tentang pembahasan mengenai hasil penelitian ini, dan diperoleh kesimpulan. Maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Model pembelajaran transaktif maupun model pembelajaran tutor sebaya transaktif dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran yang perlu dipertimbangkan oleh guru, mengingat dengan kedua pembelajaran ini dapat menimbulkan konflik kognitif siswa sehingga hal ini dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematik siswa.
2. Dalam penelitian ini, peneliti hanya mengembangkan kemampuan pemahaman konsep matematik siswa. Sehingga masih terdapat kemungkinan bagi peneliti lain untuk dilakukan penelitian dengan mengembangkan kemampuan matematik lainnya. Seperti kemampuan berpikir kritis, karena pada kedua model pembelajaran ini siswa dituntut untuk kritis terhadap suatu permasalahan matematik yang ditimbulkan.